



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

Dari Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Pabrik Gula Gempolkrep, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PG. Gempolkrep memproduksi gula SHS (Superior High Sugar) dengan kapasitas giling sekitar ± 6.500 TCD. Selain itu, pabrik ini juga menghasilkan produk sampingan berupa ampas tebu, tetes, dan blotong.
2. Terdapat beberapa stasiun dalam proses pembuatan gula diantaranya Stasiun Gilingan, Stasiun Pemurnian Nira, Stasiun Penguapan, Stasiun Masakan, dan Stasiun Putaran dan Penyelesaian.
3. Pengawasan mutu di Pabrik Gula Gempolkrep dilakukan di laboratorium yang meliputi Analisa kadar brix, Analisa kadar pol, Analisa zat kering ampas, Analisa kadar kapur nira mentah dan nira encer, Analisa kadar phosphate, Analisa kadar pol blotong, Analisa zat kering blotong, Analisa gula reduksi, dan Analisa Preparation Indexs.
4. Sistem utilitas di PG Gempolkrep meliputi Pengolahan Air, Stasiun Boiler dan Instalasi Listrik bertujuan sebagai sarana pendukung proses utama suatu industri.
5. Limbah yang dihasilkan di Pabrik Gula Gempolkrep diantaranya limbah padat yang berupa blotong, ampas, abu ketel, dan cake sludge. Limbah cair berupa air limbah kondensor, air limbah proses, dan air limbah abu ketel. Limbah udara serta limbah B3.



X.2 Saran

1. Perlu adanya sarana dan prasarana yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas produksi.
2. Memberikan pelatihan kepada karyawan yang bertugas sebagai operator untuk selalu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti mengenakan sepatu dan helm pelindung selama bekerja.
3. Peningkatan perawatan dan penggantian alat perlu dilakukan agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar dan tidak mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.